

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem Pendidikan merupakan suatu sistem dan metode untuk meningkatkan kualitas di segala aspek kehidupan. Untuk pendidikan agama Islam, pendidik telah melakukan upaya sistematis untuk membantu mereka mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui aktivitas orientasi tertentu, pengajaran atau pelatihan, sehingga mereka dapat menguasai ilmu Islam, sehingga mereka dapat beriman, memahami dan mengamalkan doktrin Islam. Dan hidup sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, pendidikan agama dalam Islam diharapkan tidak hanya mengajar ibadah, tetapi juga menumbuhkan moral di kalangan siswa. Oleh karena itu, sistem pendidikan Islam harus selalu menghadapi dirinya sendiri sehingga mampu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam pada siswanya, terutama dalam menjawab kebutuhan dan tantangan yang timbul di masyarakat sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Kabupaten Pamekasan terdapat 13 Kecamatan dimana disetiap satu Kecamatan terdapat Sekolah Dasar Negeri yang mana pada tiap Kecamatan terdapat 5 gugus, disetiap gugus terdapat 5 Sekolah Dasar Negeri. Belakangan ini banyak temuan bahwa kualitas Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Pamekasan terjadi penurunan kualitas pada Pelajaran pendidikan Agama Islam

yang peneliti temui di salah satu Kecamatan di Waru dimana disalah satu Lembaga Di gugus 5 masih banyak siswa yang belum bisa menghafal baca Al Qur'an terutama pada juz 30 dengan temuan seperti ini banyak faktor yang menjadi penyebabnya, pertama dari Peserta didik yang kurang begitu minat dan kedua dari pendidik yang tidak banyak dalam pola memberikan dan menerapkan pola yang bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan bagi peserta didik.

Dari temuan itu Pemerintah Kabupaten Pamekasan memberikan suatu Kebijakan yang dimulai pada tahun 2014 sesuai Perda Tahun 2014 nomer 4 mengenai keterampilan membaca Al Qur'an untuk siswa yang muslim, kebijakan ini sangat bagus ada penekanan untuk siswa yang tidak bisa menghafal membaca Al Qur'an terutama pada juz 30 yang sudah ditentukan pada setiap tahunnya tidak akan bias melanjutkan ke jenjang berikutnya. Dalam hal ini dalam memberikan kebijakan meningkatkan kualitas Pendidikan Islam sudah cukup signifikan, ini dilakukan karena adanya temuan dilapangan bahwa khususnya pada mata pelajaran Agama Islam sering terjadi penurunan kualitas baik dari segi tingkah laku dan hasil belajar. Maka dari pemerintah dalam hal ini sebagai pemangku kebijakan penuh langsung memberikan terobosan baru yang dimulai dari tahun 2014, dengan kebijakannya dengan program mengenai keterampilan membaca Al Qur'an untuk siswa yang muslim di Kabupaten Pamekasan . Seperti hal peneliti sempat bertanya disalah satu lembaga sekolah dasar di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan yaitu di SDN Bajur 2 Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, bahwa dengan adanya kebijakan tersebut memberikan peningkatan yang signifikan dalam setiap tahunnya. Dengan kebijakan tersebut pendidik sudah bisa mempersiapkan peserta didik lebih awal agar bisa mencapai target yang

diinginkan. Dengan temuan yang terjadi dilapangan semoga dengan adanya kebijakan tersebut bisa lebih meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam kedepannya. Dengan adanya kebijakan mengenai keterampilan membaca Al Qur'an untuk siswa yang muslim bisa meningkatkan dan menambah semangat bagi peserta didik untuk suka dan minat belajar Pendidikan Agama Islam makin tinggi karena mereka lebih awal belajar karena merupakan kewajiban agar bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya. Seperti yang saya lihat di SDN Bajur 2 Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan sejak adanya kebijakan tersebut makin meningkat minat dan hafal Al Qur'an dimulai dari kelas 5 dan dikelas 6 mereka sudah tinggal mengikuti tes baca Al Qur'an yang setiap tahunnya diadakan. Upaya khusus pemerintah telah memberikan berbagai kesempatan dan kesempatan kepada guru untuk merumuskan dan melaksanakan rencana pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk kualitas proses dan kualitas hasil. Dalam proses ini, jika semua atau sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dan antusiasme yang tinggi dalam proses pembelajaran, maka jika semua atau sebagian besar siswa aktif (berpartisipasi) secara fisik, mental dan sosial selama proses pembelajaran, maka pembelajaran itu berhasil dan tinggi. berkualitas, dan penuh percaya diri Dari hasilnya, jika Anda mengubah sikap dan perilaku berdasarkan keyakinan agama Anda, pendidikan agama akan berhasil. Pasal 12 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menetapkan bahwa: setiap siswa di setiap unit pendidikan memperoleh pendidikan agama menurut agamanya dan diajar oleh pendidik yang seiman. Bukan saja di sekolah negeri, tetapi juga di sekolah swasta, setiap siswa memiliki hak mendapatkan kursus agama sesuai dengan agama mereka. Hak

untuk menerima kursus agama harus dipenuhi. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban menyediakan / menunjuk keagamaan untuk semua siswa berdasarkan keyakinan agama mereka, termasuk sekolah negeri dan swasta.

Pasal 55 (5) mengatur bahwa: institusi pendidikan komunitas dapat secara adil dan merata mendistribusikan bantuan teknis, dana subsidi, dan sumber daya pemerintah lainnya dan / atau pemerintah daerah. Sesuai dengan keunikan agama, lingkungan sosial dan budaya, masyarakat didirikan berdasarkan pendidikan formal dan nonformal untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Merupakan hak untuk menyelenggarakan kursus agama di sekolah berdasarkan karakteristik agama, dan juga merupakan kewajiban sekolah yang dilakukan oleh masyarakat. PP No. 55 Tahun 2007 mengenai Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, perkara 3 menegaskan: “Setiap unit pendidikan di semua jalan, tingkat dan jenis pendidikan harus memberikan pendidikan agama.” Memang hak orang tua dan siswa untuk mengikuti kelas agama, dan hak warga harus dijamin oleh pemerintah. Dalam sejarah dan data pendidikan Indonesia, jumlah sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat, lembaga agama atau perseorangan dan organisasi melebihi sekolah umum yang ada, sehingga membuat kontribusi yang besar pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan keberadaan sekolah negeri dan swasta harus sama.

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa sekolah dan guru pendidikan agama Islam telah berusaha untuk melaksanakan kinerjanya, namun hasilnya belum mencapai kondisi terbaiknya karena adanya perubahan perilaku siswa di sekolah yang mendorong dasar penulis. jenjang di Kabupaten

Pamekasan Pada pencarian di atas dilakukan lebih banyak penelitian tentang kinerja guru pendidikan Islam dalam bentuk peningkatan mutu pendidikan Islam.

Pembukaan Republik Indonesia (UUD 1945) mengatur bahwa pemerintah Indonesia harus melindungi semua negara Indonesia dan semua pertumpahan darah Indonesia, membangun kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut serta dalam penyelenggaraan dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, ketertiban. Oleh karena itu, pemerintah berkewajiban mengupayakan dan mengatur sistem pendidikan nasional untuk semua warga negara Indonesia. Sistem pendidikan nasional yang dimaksud harus dapat menanggung pemerataan peluang dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk anak-anak, generasi berkelanjutan berikutnya dan kemuliaan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia bersama untuk memperbarui proses pendidikan nasional, pengembangan otonomi sekolah melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Pembaruan pembaruan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Nasional. Salah satunya adalah pendidikan agama Islam yang memiliki manfaat terlampau mutlak untuk mencetak peserta didik yang berakhlak karimah yang berbudi luhur. Pendidikan terhadap dasarnya merupakan layanan strategik untuk menambah potensi bangsa supaya bisa berkiprah didalam tataran yang lebih global. Pendidikan sebagai proses memberi makna bahwa pendidikan akan selalu dinamis, sistemik (berdasarkan proses tertentu), berbasis secara

sistematis berdasarkan langkah-langkah tertentu, serta secara konsisten dan sejalan dengan dinamika dan perubahan orang yang dilayaninya.¹

Pendidikan Agama Islam mempunyai kegunaan sangat mutlak dalam kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan modern sekarang. Keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan Islam tidak dapat di pisahkan dari persiapan siswa dan persiapan oleh pendidik di bidangnya dan untuk siswa yang siap untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam akan jadi suka mengikuti ambil pelajaran. Dalam ketentuan menteri pendidikan nasional No. 23 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 pasal 2 ayat 1 dikonfirmasi bahwa obyek pendidikan Sekolah Dasar menempatkan garis dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan juga keterampilan untuk hidup mandiri dan menghadiri pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan sebagai fasilitas untuk mendidik bangsa memiliki fungsi yang benar-benar strategis. Pendidikan berkontribusi untuk berkembang Sumber Daya Manusia (SDM) tinggi, terampil, kreatif, inovatif, serta memiliki sikap positif (sikap dan perilaku). Pendidikan membawa tanggung jawab hebat untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pengembangan. Pengembangan selamanya terkait erat bersama dengan pertumbuhan zaman serta selamanya membangkitkan masalah baru yang belum pernah dipikirkan pada awalnya tetapi harus selamanya ditangani bersama dengan bijak dan elegan. Bangsa ini hampir terlambat untuk beralih terutama untuk mempengaruhi kualitas pendidikan yang semakin buruk. Setiap lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk sistem dan hasil pendidikan yang telah dicapai. Kualitas pendidikan akan

¹ Dinn Wahyudi, Supriadi, Ishak Abduhak, *Pengantar Pendidikan*, (Universitas Terbuka), hlm. 3.3.

disalahkan jika tidak cocok bersama dengan yang diharapkan. kualitas pendidikan adalah tentang di mana kedua belah pihak benar-benar mutlak yaitu sistem dan hasil.

Kualitas dalam sistem pendidikan melibatkan beragam input seperti; bahan pengajaran (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi untuk kemampuan guru yang sesuai), fasilitas dan infrastruktur lembaga pendidikan, bantuan administrasi, berbagai sumber kekuatan dan penciptaan bisnis kondisi yang adil dan nyaman untuk di pelajari. kualitas dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada pencapaian yang dicapai oleh lembaga pendidikan di setiap periode sementara tertentu. Segera keluar dari pertanyaan, mengapa kualitas pendidikan di Indonesia rendah khususnya di dalam pendidikan agama Islam ? Pertanyaan itu sesungguhnya termasuk telah jadi pertanyaan umum dan klasik di masyarakat. Jawabannya juga diketahui, yang merupakan yang paling penting karena kualitas guru umumnya rendah. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi agenda mutlak pemerintah (Kemdiknas) dan (Kemenag) tahun terakhir. Berbagai terobosan dan kebijakan absolut telah diambil alih oleh kemdiknas dan kemenag dalam konteks meningkatkan akses ke pendidikan yang di distribusikan dan berkualitas secara merata bersama dengan prinsip yang menginginkan dicapai baik ditingkat pusat atau daerah. Salah satu program Pemerintah Daerah khususnya di Kabupaten Pamekasan menambahkan kebijakan dengan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam terutama mengenai subjek pendidikan agama Islam yang sedang dikerjakan sekarang. Kebijakan adalah kepandaian atau kemahiran. Oleh dikarenakan itu keberadaan suatu lembaga pendidikan selamanya menginginkan membuahkan output yang baik, berkualitas

dan mampu diandalkan dengan kebijakan yang sudah diterapkan oleh pemerintah Kabupaten Pamekasan itu sendiri.

Peningkatan kualitas mutu di setiap satuan pendidikan merupakan cita-cita semua lembaga untuk menghasilkan nilai yang sesuai target yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam memang masih banyak persoalan yang harus dihadapi terutama pada peserta didik yang masih rendah dimana sebagian peserta didik menganggap bahwa pendidikan agama Islam adalah pembelajaran yang hanya menghafal saja dan menulis suatu cerita pada pelajaran tersebut, malah membuat siswa jarang sekali jika diberi tugas menghafalkan salah satu bab dalam pelajaran buku pendidikan agama Islam, seperti membaca Al-Qur'an pada surat pendek pada juz 30 seperti surat Al-ikhlas dan lainnya untuk dihafalkan dirumah mereka banyak yang kurang minat dan tidak menghafalkan dirumahnya dan waktu kembali ke sekolah keesokan harinya mereka tidak hafal dengan alasan, mereka ada yang malas dan kurang begitu tertarik.

Sehingga waktu disuruh oleh guru untuk menghafalkan dirumah siswa banyak yang tidak menghafalkan hafalan yang disuruh. Hasil pembelajaran yang rendah dalam pelajaran pendidikan agama Islam dapat disebabkan oleh dalam pengajarannya dimana dalam hal pengiriman guru cenderung monoton (hampir tanpa variasi kreatif) ketika diajarkan kepada siswa dikelas, siswa selalu berkata pendidikan agama Islam itu tidak ada variasi dalam pelajarannya, merupakan pelajaran yang membuat jenuh dan hanya menghafal dan membaca saja.

Kebijakan pemerintah daerah khususnya di wilayah Kabupaten Pamekasan berkerja sama dengan pemerintah pusat dimana dalam hal untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan. Searah bersama dengan pergantian lingkungan pendidikan dan dunia bisnis sementara ini maka profesionalisme di perlukan di semua bidang termasuk dunia pendidikan. Pembangunan nasional dalam pendidikan adalah usaha demi mencerdaskan bangsa dan menaikkan mutu manusia Indonesia di dalam mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur. lebih lanjut dalam Sistem Pendidikan UU No. 20 Tahun 2003 menunjukkan tiap tiap warga negara membawa hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam pengembangan suatu daerah sebagai siasat pembangunan nasional ada tiga pilar yang membawa pertalian yang erat dan mesti dan harus berinteraksi satu sama lain yaitu : sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan teknologi.

Suatu lokasi yang memiliki sumberdaya alam yang kaya d

an sumber daya manusia yang sanggup gunakan dan mengembangkan teknologi akan dengan cepat berkembang dibandingkan dengan lokasi lain. Agar pendidikan berikut memiliki kualitas dan berdampak pada pengembangan perencanaan pendidikan yang melibatkan aktivitas multidisipliner yang memperhatikan masalah-masalah demografi, ekonomi, keuangan, pemerintah, pedagogi, statistik sekolah, lingkungan, aspek sosialkultural dan lainnya yang segera atau tidak segera sanggup merubah perencanaan pendidikan. ini berarti bahwa perencanaan pendidikan dilakukan secara komprehensif bersama dengan mempertimbangkan berbagai aspek supaya pendidikan itu sanggup berfungsi bersama baik membuahakan sumberdaya manusia yang memiliki kualitas secara

menyeluruh. Menyeluruh di dalam pengertian seluruh warga negara memperoleh kesempatan untuk belajar supaya tiap-tiap memiliki kekuatan untuk menunjang pembangunan suatu lokasi ataupun negara. Karenanya suatu lokasi dalam proses konstruksi terlampaui ditentukan oleh ketersediaan sumberdaya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, sumber kekuatan manusia memiliki kualitas adalah aspek yang memilih untuk bergerak maju atau tidak.

Pemerintah Kabupaten Pamekasan yang mana selaku pemegang tampuk kebijakan dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan agama Islam, bahwa distrik Pamekasan sebagai daerah yang menjalankan pergerakan Pembangunan komunitas Islam (GERBANGSALAM) benar-benar mendorong pelaksanaan nilai-nilai agama demi meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat sesuai edaran dari bapak Bupati Pamekasan.

Lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam sistem pembentukan kepribadian siswa, karena melalui pendidikan orang tua berharap bahwa anak-anak mereka memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agamanya yaitu agama Islam . jadi jika kita tahu harapan orang tua tersebut, maka sesungguhnya lembaga atau sekolah mempunyai peranan penting dalam harapan tersebut. Dimana diantara keduanya memiliki peran yang cukup baik dalam menghadapi persoalan tersebut. Selain itu ada lembaga pendidikan yang masih ditemukan rendah kualitas sumber daya pembelajarannya. Sehingga diperlukan trik khusus supaya ditingkatkan lagi minat terhadap suatu pelajaran itu sendiri.

Sebagaimana kita ketahui target pendidikan diantara mereka adalah untuk memperluas potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga berakhlak mulia, berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu membentuk suatu kebijakan yang tertuang dalam suatu Peraturan Regional mengenai Keterampilan Membaca Al-Qur'an bagi siswa yang muslim demi menambah kualitas dan minat siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam . Sebagai mana tujuan belajar itu sendiri adalah merupakan obyek yang menghendaki tercapai dari setiap kegiatan pembelajaran.² Upaya yang tetap menerus dikerjakan dan terus-menerus diinginkan sanggup mengimbuhkan sarana kualitas dan pendidikan berkualitas, yang dapat menjamin bahwa proses pelaksanaan pendidikan di sekolah sesuai harapan.

Dengan demikian, peningkatan kualitas terhadap setiap instansi atau sekolah sebagai unit pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber energi manusia secara nasional. Oleh karena itu, semua peran terlalu dibutuhkan untuk memajukan sistem pendidikan di Indonesia sehingga pendidikan di Indonesia mengalami ekuitas, peningkatan dan pergantian yang signifikan.

Berdasarkan konteks peneliti masalah tersebut tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam mengetahui bagaimana *Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam (studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan)* . Dan peneliti ingin menganalisis bagaimana cara Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Kabupaten Pamekasan.

² Asep Herry Hernawan, Dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Universitas Terbuka), hlm. 9.26

B. Fokus penelitian

1. Apa bentuk Kebijakan Pemerintah Daerah pamekasan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan agama Islam (studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan) ?
2. Bagaimana Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam (studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan) ?
3. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan pendidikan agama islam (studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan)?
4. Bagaimana tingkat keberhasilan Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan Dalam Meningkatkan pendidikan agama islam (studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan)?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan dalam Meningkatkan Kualitas pendidikan agama Islam (Studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan)
2. Untuk Implementasi Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam (Studi kasus di SDN Bajur 2 waru Pamekasan)
3. Bagaimana dan Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam (Studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan)

4. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan Dalam Meningkatkan kualitas pendidikan agama islam(Studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan)

D. Kegunaan Istilah

Di lihat dari hasil pedanelitian ini diharapkan memperoleh manfaat ganda, baik dari aspek teoritis maupun implementasi secara praktis, yaitu :

1. Secara teoritis

- Di lihat dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Kabupaten Pamekasan
- Memberikan kontribusi positif bagi para akademis terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Kabupaten Pamekasan

2. Secara praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui suatu kebijakan pemerintah Kabupaten Pamekasan
- Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Pamekasan akan terus meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam melalui suatu kebijakan yang sudah dilaksanakan atau diterapkan
- Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat untuk selalu aktif mengawasi para anak didiknya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam .

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kebingungan makna dan mendapatkan penjelasan yang sama, penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Mendefinisikan kebijakan pemerintah adalah serangkaian tindakan yang di pilih dan di alokasikan secara sah oleh pemerintah/negara kepada seluruh anggota masyarakat untuk memecahkan masalah yang di hadapi guna mencapai tujuan tertentu demi kepentingan masyarakat seluruhnya.
2. Kualitas pendidikan adalah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah baik buruknya suatu benda; Grade; grade atau gelar seperti kecerdasan, kecerdasan dan lain-lain. Secara umum kualitas atau kualitas adalah deskripsi dan karakteristik komprehensif dari suatu produk atau layanan yang dapat membuktikan kemampuannya untuk memenuhi keperluan yang diinginkan atau tersirat,
3. Kebijakan pemerintah daerah pamekasan merupakan sebagai rangkaian tindakan yang dipilih oleh pemerintah yang berdampak penting bagi banyak orang untuk memberikan peningkatan yang signifikan terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama kebijakan untuk mmeningkatkan kualitas pendidikan agama islam di kabupaten pamekasan.
4. Pendidikan agama islam merupakan usaha memahami dan konsep didalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, dan meyakini ajaran Islam,bahwa pendidikan agama islam ini berisi mengenai pembelajaran tentang agama islam yang berlandaskan al-qur'an yang merupakan kitab suci agama islam.

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan *Kebijakan Pemerintah Daerah Pamekasan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SDN Bajur 2 waru pamekasan)* yang tertuang dalam Perda tahun 2014 nomer 4 tentang keterampilan membaca Al-Qur'an adalah suatu kebijakan yang dilakukan secara eksklusif maupun tidak pribadi untuk meningkatkan baik buruknya pendidikan agama Islam di Kabupaten Pamekasan.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Adapun suatu karya ilmiah yang disusun oleh Jiddy Masyfu dalam sebuah artkiel yang berjudul “ *Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Mutu pendidik pendidikan agama Islam* “. Pada pembahasan artikel tersebut hanya fokus pada mutu pendidik. Melalui masalah utama pada sebuah artikel ini diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) apa saja kebijakan yang digunakan disekolah kepada siswanya?; 2) apa saja standar dalam mutu pendidikan disekolah; 3) apa strategi yang dilakukan oleh sekolah untuk

peningkatan mutu pendidik?. Dalam artikel yang di susun oleh Jiddy Masyfu untuk Lokasi penelitian hanya terfokus dalam lingkup sekolah. Dalam Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif dan studi kasus dimana data yang harus dibuktikan sesuai permasalahan yang ada. Studi kasus dapat menggunakan bukti baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian dilakukan penelusuran data tentang peningkatan mutu pendidik pendidikan agama Islam disekolah sedangkan penelitian studi kasus yaitu suatu strategi riset, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam yang disertai dengan latar kehidupan nyata sesuai dengan kejadian sebenarnya.

2. Dheni Setiyaan yang berjudul “ Implementasi kebijakan pemerataan mutu pendidikan Sekolah menengah atas di kabupaten jombang “. Yang membicarakan tentang implementasi pemerataan mutu pendidikan dikabupaten jombang dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis fenomenologi.

Sehingga untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini penulis ingin mencantumkan kesamaan dan perbedaan baik yang terdahulu dan peneliti lakukan sekarang peneliti lakukan agar tidak terjadi atau untuk menghindari adanya plagiasi dalam penelitian ini.

Dari penelitian terdahulu di atas, ada beberapa aspek persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini, yaitu:

PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Jiddy Masyfu	<i>Kebijakan pemerintah dalam</i>	- Meneliti tentang kebijakan pendidikan agama	- Penelitian sebelumnya mengkaji tentang kebijakan untuk

Dheni Setiyawan	<p><i>meningkatkan Mutu pendidikan agama Islam disekolah</i></p> <p><i>Implementasi kebijakan pemerataan mutu pendidikan Sekolah menengah atas di kabupaten jombang</i></p>	<p>Islam disekolah</p> <p>- Menggunakan penelitian kualitatif</p> <p>- Meneliti tentang kebijakan pemerataan pendidikan</p> <p>- Menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>meningkatkan mutu pendidik pendidikan agama Islam disekolah</p> <p>- Penelitian sebelumnya mengkaji tentang pemerataan mutu pendidikan</p> <p>- Sedangkan penelitian saat ini, mengkaji tentang kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas</p>
-----------------	---	--	---

			pendidikan agama Islam di kabupaten pamekasan
--	--	--	---

Dari ketiga penelitian tersebut dapat diketahui beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan 3 penelitian tersebut. Persamaan dan perbedaan dapat diketahui sebagai berikut:

a. Persamaan

Persamaan penelitian pertama dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas kebijakan pendidikan agama Islam .

Persamaan penelitian kedua dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kebijakan.

b. Perbedaan

Perbedaan penelitian pertama dengan penelitian ini yaitu perbedaan dari segi pembahasan, penelitian tersebut lebih difokuskan mutu pendidik pendidikan agama Islam dan sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada meningkatkan kualitas pendidikan pendidikan agama Islam .

Perbedaan penelitian kedua dengan penelitian tersebut membicarakan implementasi kebijakan pemerataan mutu pendidikan dikabupaten jombang, sedangkan penelitian ini fokus kebijakan pemerintah kabupaten dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dipamekasan